

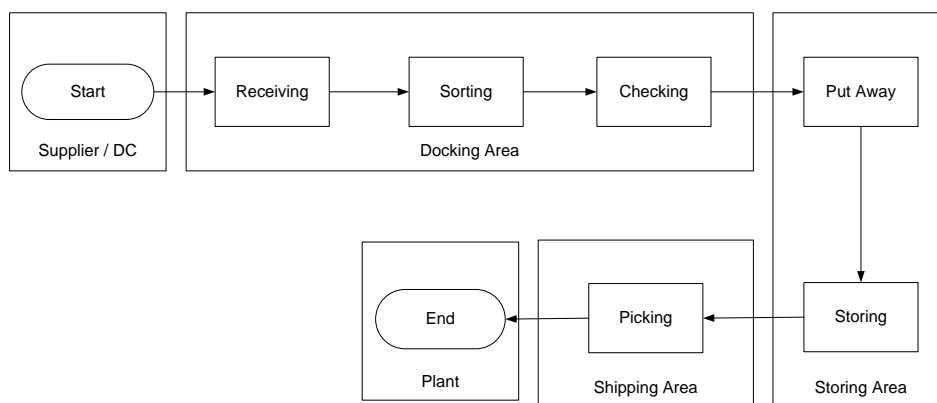
BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya era globalisasi dan kemajuan industri, mendorong para pelaku usaha untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Rantai pasok merupakan salah satu sisi yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, oleh karena itu rantai pasok sangat memiliki pengaruh terhadap tepat waktu atau tidaknya produk untuk sampai ke tangan konsumen serta rendah atau tingginya biaya yang dikeluarkan.

Salah satu cara yang diyakini dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan dibidang rantai pasok adalah dengan bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk mencapai tujuan bersama. *Third Party Logistic* (3PL) merupakan salah satu perusahaan logistik yang bergerak di seluruh maupun sebagian aktivitas rantai pasok seperti manajemen material dan distribusi produk (David Simchi-Levi, Philip Kaminsky, Edith Simchi-Levi, 2008)

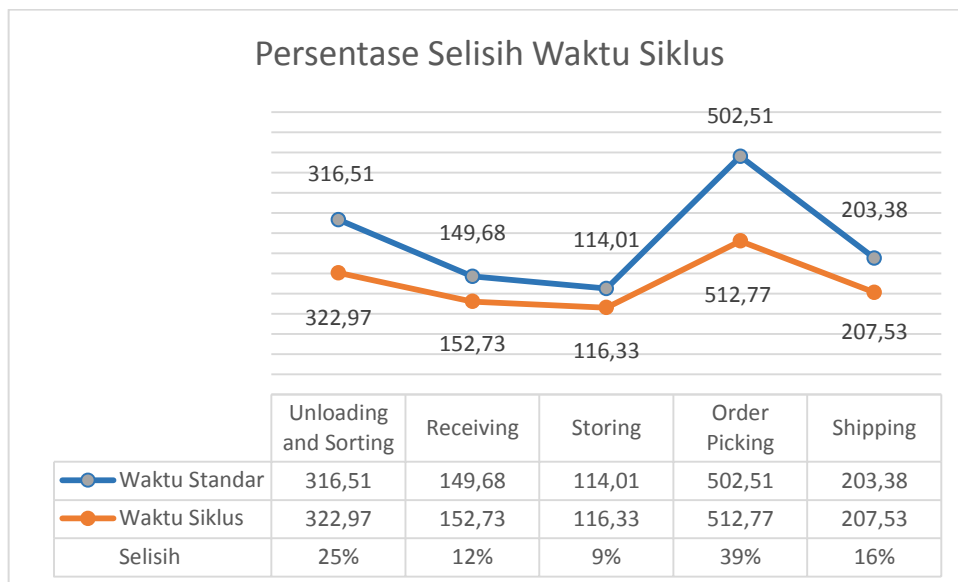
PT XYZ merupakan salah satu perusahaan 3PL yang memiliki beberapa *customer* yang menggunakan jasanya. Salah satu perusahaan yang menggunakan jasa PT XYZ adalah PT ABC. PT ABC merupakan perusahaan yang memproduksi produk FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*). PT ABC menggunakan gudang PT XYZ untuk menyimpan bahan baku maupun produk jadi. Pada penelitian ini akan dibahas aktivitas yang ada di gudang bahan baku PT ABC yang digambarkan pada Gambar I.1:



Gambar I.1 Aktivitas Gudang Secara Garis Besar

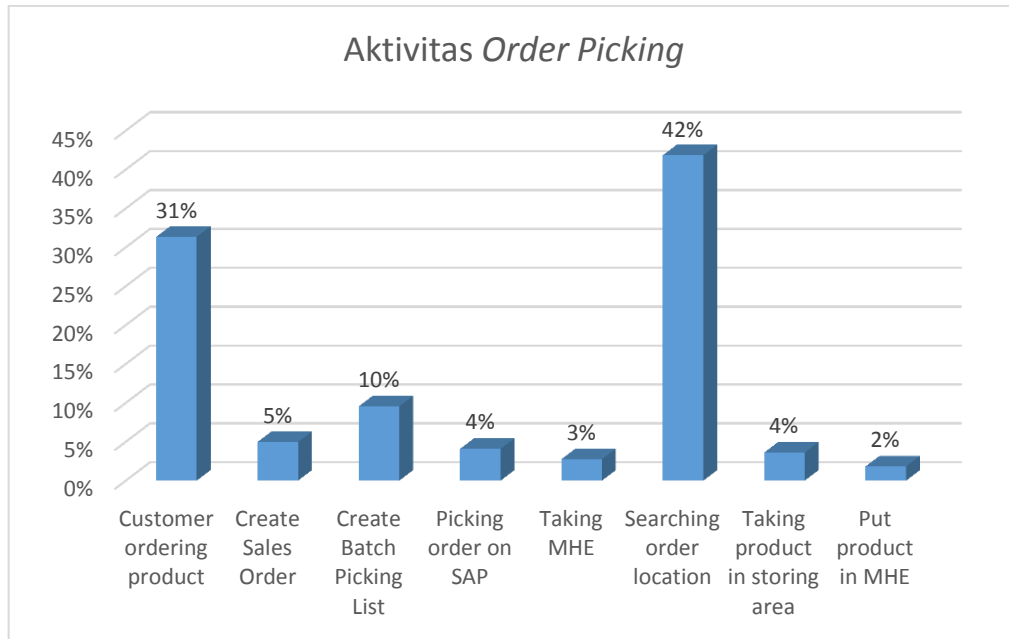
(Sumber: PT XYZ, 2015)

Gambar I.1 merupakan urutan aktivitas gudang PT XYZ yang terdiri dari *receiving*, *sorting*, *checking* yang dilakukan di *docking area*, *put away* dan *storing* dilakukan di *storing area*, sedangkan *picking* pada *shipping area*. Bahan baku yang disimpan pada gudang PT XYZ akan dikirimkan ke *plant* PT ABC sebagai bahan produksinya. Oleh sebab itu, tidak boleh ada keterlambatan dalam pengiriman bahan baku tersebut demi kelancaran aktivitas produksi pada *plant* PT ABC. Hal ini dapat dicapai bila penanganan bahan baku dalam gudang PT XYZ tepat dan optimal. Penanganan yang tepat dapat terjadi bila setiap aktivitas gudang memiliki waktu siklus yang lebih rendah atau sama dengan waktu standar. Berikut persentase waktu aliran aktivitas di gudang PT XYZ ditunjukkan pada Gambar I.2.



Gambar I.2. Persentase selisih waktu siklus

Pada gambar diatas terlihat selisih antara waktu siklus dan waktu standar setiap aktivitas di gudang PT XYZ, selisih persentase paling besar berdasarkan pada Gambar I.2 ditempati oleh aktivitas *order picking* yaitu sebesar 39%. Pada aktivitas *order picking* terdapat beberapa aktivitas. Berikut dijabarkan lebih detail aktivitas yang ada pada *order picking* pada gudang PT XYZ pada Gambar I.3.



Gambar I.3 Aktivitas *Order Picking*

Gambar I.3 menunjukkan persentase aktivitas *order picking* tertinggi ditempati oleh proses *searching order location*, yaitu sebesar 42%. Waktu proses yang tinggi pada proses ini disebabkan oleh lamanya aktivitas mencari barang yang akan di *order* yang disimpan pada *storing area*. Selain itu, pihak gudang juga mengatakan bahwa barang yang disimpan dalam gudang hanya berdasarkan kelompok *truck* yang datang, sehingga bila terdapat barang yang frekuensi *order*-nya cepat dan barang tersebut disimpan berjauhan dengan pintu keluar, akan membutuhkan waktu yang lama dalam proses *picking* (Asep Setiawan, 2015).

Dengan adanya solusi yang diusulkan sebagai *output* dari kegiatan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan perbaikan yang optimal di gudang *bahan baku* PT XYZ sehingga proses pemenuhan permintaan dapat berjalan dengan tepat waktu.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi pemborosan (*waste*) pada proses pengelolaan bahan baku pada gudang PT XYZ sehingga dapat mengurangi total waktu proses ?

2. Bagaimana merancang alokasi penyimpanan barang untuk perbaikan aktivitas penyimpanan pada gudang PT XYZ ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pemborosan (*waste*) pada proses pengelolaan bahan baku pada gudang PT XYZ sehingga dapat mengurangi total waktu proses.
2. Merancang alokasi penyimpanan barang untuk perbaikan aktivitas penyimpanan pada gudang PT XYZ.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Permasalahan yang menjadi objek penelitian hanya dilakukan pada gudang bahan baku PT XYZ.
2. Data Kategori barang yang digunakan merupakan data dari bulan Juni hingga Agustus 2015.
3. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya apapun sebagai parameter keberhasilannya.
4. Penelitian ini hanya sampai tahap usulan tidak sampai tahap implementasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti:
Dapat mengetahui penggunaan dan penerapan ilmu yang telah dipelajari dalam melakukan pemecahan masalah dalam industri nyata.
2. Bagi Perusahaan:
Dapat menggunakan solusi yang diusulkan sebagai perbaikan untuk permasalahan yang berkaitan.

I.6 Sistematikan Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan metode yang akan digunakan dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Pada bab ini juga akan membahas mengenai teori dan metode yang digunakan untuk membantu mengatasi permasalahan optimasi penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, mengidentifikasi variabel penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, membuat analisis hasil pengolahan data, membuat usulan perbaikan dan analisis perbandingan kondisi eksisting dengan usulan. Kemudian akan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini ditampilkan data umum perusahaan dan data lainnya yang dikumpulkan melalui berbagai proses seperti wawancara, observasi, dan data dari perusahaan. Pengolahan data lalu dilakukan sesuai dengan metodologi pada Bab III dan dianalisis untuk perbaikan yang dilakukan.

Bab V Analisis

Pada bab ini dilakukakan analisis terhadap pengolahan data

yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya. Selain itu juga dilakukan analisis terhadap hasil usulan yang diberikan pada Bab sebelumnya. Analisis juga dilakukan terhadap perbandingan kondisi awal sebelum dilakukan usulan dan setelah dilakukan usulan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diberikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.